

**PERJUANGAN TUANKU RAO DALAM PEMURNIAN ISLAM
DI MINANGKABAU TAHUN 1820-1833**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan*

Tadris Prodi IPS Konsentrasi Sejarah



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**
Oleh:

**LASRITA
1414090218**

**JURUSAN TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

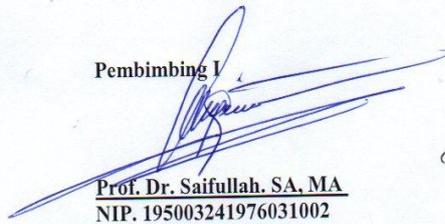
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Perjuangan Tuanku Rao Dalam Pemurnian Islam di Minangkabau Tahun 1820-1833**” disusun oleh Saudari **Lasrita**, NIM **1414090218** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk pengambilan data.

Demikianlah persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

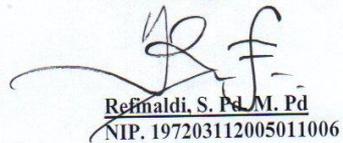
Padang, Agustus 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. Saifullah, SA, MA
NIP. 195003241976031002

Pembimbing II



Refinaldi, S. Pd M. Pd
NIP. 197203112005011006

ABSTRAK

Lasrita NIM. 1414090218. Skripsi ini berjudul : “Perjuangan Tuanku Rao Dalam Pemurnian Islam di Minangkabau Tahun 1820-1833”. Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Konsentrasi Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi Perjuangan Tuanku Rao Dalam Pemurnian Islam di Minangkabau. Tuanku Rao bersama rekan seperjuangannya melakukan pemurnian Islam di Minangkabau karena mereka melihat bahwa masyarakat Minangkabau masih memiliki kepercayaan terhadap tahayul, bid'ah dan khurafat (TBC), oleh sebab itu Tuanku Rao melakukan pemurnian terhadap Islam, bagi yang tidak mau menerima pemurnian atau menentang adanya pemurnian Islam tersebut, maka Tuanku Rao akan melakukan kekerasan dan disertai dengan perang.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 langkah penelitian yaitu, yang pertama heuristik, penulis berusaha mengumpulkan data baik itu data primer maupun data sekunder. Kedua kritik sumber yaitu melakukan kritik dari segi interen maupun ekstern. Ketiga sintesis yaitu memberikan penafsiran terhadap sumber atau fakta yang telah ditemukan, dan yang keempat historiografi, pada tahap ini penulis merangkai data dan fakta yang ada tersebut sehingga menjadi sebuah tulisan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tuanku Rao merupakan seorang pahlawan yang melakukan pemurnian Islam di Minangkabau. Tuanku Rao terlahir di Padang Mantinggi yang hidup di lingkungan yang masih dipengaruhi oleh hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti berjudi, menyabung ayam, dan sebagainya. Sejak dari kecil ia telah ditanamkan nilai-nilai ke-Islaman, seperti menuntut ilmu Fikih di Bonjol baru di lanjutkan ke Mekan. Setelah pulang dari Mekan Tuanku Rao melakukan pemurnian Islam di Rao dan daerah sekitarnya, karena Tuanku Rao melihat pada masyarakat Rao masih melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dilarang oleh agama Islam. Awalnya Tuanku Rao melakukan pemurnian Islam dengan cara damai tetapi sebagian masyarakat yang tidak menyukai adanya pemurnian mereka bergabung dengan golongan adat dan mereka menentang adanya pemurnian yang dilakukan oleh Tuanku Rao sehingga terjadilah peperangan antara golongan adat dengan Tuanku dan pasukannya yang dinamakan dengan Perang Paderi.